

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil pengamatan yang ada di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Feses ulat Hongkong dapat digunakan sebagai campuran kosentrat pada sapi perah periode laktasi.
2. feses ulat hongkong masuk kedalam bahan pakan sebagai sumber energi bukan merupakan bahan pakan sumber protein.

#### **V.2 Saran.**

Adapun saran yang penulis dapat sarankan adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisa feses ulat hongkong, kandungan nutrisi yang ada dalam feses ulat hongkong sebenarnya cukup baik, sehingga feses ulat hongkong bisa atau baik digunakan sebagai campuran kosentrat, tetapi sebaiknya dalam penggunaan feses ulat hongkong sebagai campuran kosentrat juga diimbangi dengan kualitas bahan campuran kosentrat yang lain sehingga bisa mendapatkan kosentrat yang bermutu dan kandungan nutrisinya bisa cukup buat ternak.
2. Pemberian pakan disarankan lebih ditingkatkan lagi, baik dari kualitas maupun segi kuantitas. Hal ini mengingat kebutuhan sapi perah periode laktasi sangat komplek, selain untuk hidup pokok, pakan juga berfungsi dalam penentuan hasil produksi.
3. Pemakaian feses ulat hongkong yang sebelumnya sebagai pengganti sumber protein, setelah melihat hasil analisa di atas sebaiknya pemakaian feses ulat hongkong tidak lagi dimasukkan sebagai bahan pakan sumber protein melainkan sebagai bahan pakan sumber energi.